

Analisis Rata-Rata Pengeluaran Makan Siang Mahasiswa Prodi Statistika-24 Universitas Negeri Medan Menggunakan Teknik Simple Random Sampling

Dwi Heri Efrilia¹, Feby Florensia Stepahni Sihotang², Josafath Artur Situngkir³, Putri Maulidina

Fadilah⁴, Sudianto Manullang⁵

Universitas Negeri Medan

Corresponding Author Dwi Heri Efrilia, E-Mail: dwiefrilia629@gmail.com

Published: June, 2025

ABSTRACT

Pengeluaran makan siang merupakan bagian penting dari kebutuhan harian mahasiswa, terutama bagi mahasiswa perantau yang harus mengatur keuangan secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rata-rata pengeluaran makan siang mahasiswa Program Studi Statistika 2024 di Universitas Negeri Medan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Simple Random Sampling (SRS), yaitu setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Populasi sebanyak 83 orang dengan sampel sebanyak 69 responden. Data yang dikumpulkan didapatkan dari wawancara secara langsung dan dengan kuesioner online yang disebarkan kepada responden secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam pengeluaran makan siang mahasiswa yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pilihan tempat untuk makan, kebiasaan konsumsi, dan kondisi ekonomi masing-masing mahasiswa yang berbeda-beda. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam memahami pola konsumsi mahasiswa serta memberikan masukan bagi pihak kampus dalam merancang kebijakan atau program yang mendukung kesejahteraan mahasiswa.

Keywords: Pengeluaran Makan Siang, Mahasiswa, Simple Random Sampling

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pola pengeluaran keuangan merupakan aspek krusial yang memengaruhi stabilitas finansial individu, tak terkecuali bagi mahasiswa. Memahami bagaimana mahasiswa mengelola dan membelanjakan uang mereka bukan hanya penting untuk keberlanjutan ekonomi pribadi, tetapi juga dapat memberikan wawasan berharga bagi institusi pendidikan dan pemerintah dalam merancang program bantuan atau kebijakan yang lebih efektif. Pengetahuan mengenai pola pengeluaran ini memungkinkan identifikasi prioritas pengeluaran, potensi pemborosan, serta area di mana dukungan finansial mungkin sangat dibutuhkan. Dengan demikian, analisis mendalam terhadap kebiasaan belanja mahasiswa dapat menjadi dasar untuk pengembangan literasi keuangan yang lebih baik dan pembentukan kebiasaan finansial yang sehat sejak dini.

Salah satu komponen pengeluaran yang paling relevan dan seringkali signifikan dalam anggaran harian mahasiswa adalah biaya makan siang. Bagi sebagian besar mahasiswa, makan siang harian tidak hanya sekadar kebutuhan dasar, tetapi juga dapat menjadi pos pengeluaran yang substansial, terutama

jika tidak direncanakan dengan baik. Fluktuasi harga bahan makanan, pilihan tempat makan, dan kebiasaan konsumsi secara langsung memengaruhi besaran pengeluaran ini. Oleh karena itu, memahami relevansi dan dinamika pengeluaran makan siang harian mahasiswa dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai bagaimana mereka mengalokasikan dana untuk kebutuhan pokok, serta sejauh mana biaya ini dapat memengaruhi kesejahteraan finansial mereka secara keseluruhan.

Kondisi ekonomi mahasiswa seringkali sangat bervariasi dan memiliki pengaruh besar terhadap pola pengeluaran mereka. Banyak mahasiswa bergantung pada beasiswa, bantuan orang tua, atau pendapatan paruh waktu yang seringkali terbatas. Keterbatasan finansial ini memaksa mahasiswa untuk membuat pilihan pengeluaran yang cermat, seringkali dengan mengorbankan keinginan lain di luar kebutuhan dasar. Selain itu, tekanan ekonomi makro seperti inflasi atau kenaikan harga kebutuhan pokok juga dapat memperberat beban finansial mahasiswa, mendorong mereka untuk lebih selektif dalam pengeluaran. Dengan memahami kondisi ekonomi yang dihadapi mahasiswa, kita dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam membantu mereka mengelola keuangan secara lebih bijak dan adaptif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar rata-rata pengeluaran mahasiswa untuk makan siang dalam 3 hari terakhir.
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi tingginya pola pengeluaran makan siang tersebut.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rata-rata pengeluaran makan siang Mahasiswa Prodi Statistika-2024.

Konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Data pengeluaran per kapita dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai pola konsumsi masyarakat, baik untuk kebutuhan makanan maupun non-makanan. Berdasarkan survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), rata-rata pengeluaran per kapita penduduk di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan pola yang bervariasi antara wilayah perkotaan dan perdesaan. Secara keseluruhan, pengeluaran rata-rata per kapita penduduk Sumatera Utara mencapai Rp1.504.731,- pada Maret 2024. Pengeluaran untuk kelompok komoditas makanan masih mendominasi dengan rata-rata sebesar Rp765.288,-. Sementara itu, pengeluaran untuk kelompok non-makanan juga menunjukkan angka yang signifikan, yaitu sebesar Rp739.443,-. Variasi ini mengindikasikan adanya perbedaan prioritas dan kapasitas ekonomi antara masyarakat yang tinggal di perkotaan dan perdesaan, serta antar berbagai kelompok komoditas.

Konsumsi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan barang dan jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan kepuasan secara langsung.. Kebutuhan adalah suatu keadaan yang ditandai oleh perasaan kekurangan dan ingin diperoleh sesuatu yang akan di wujudkan

melalui suatu yang akan di wujudkan melalui suatu usaha atau tindakan (Murray dalam Bhern 1996). Menurut Abraham Maslow dalam Teori Hierarki Kebutuhan menyatakan bahwa kebutuhan setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar, yaitu kebutuhan fisiologis (makan, minum), keamanan, cinta, harga diri dan aktualisasi diri.

Sama seperti halnya mahasiswa, mahasiswa merupakan peserta pendidik yang telah terdaftar di sebuah universitas baik universitas negeri maupun swasta dan telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Universitas yang bersangkutan. Mahasiswa sebagai individu dalam pemenuhannya tidak terlepas dari aktivitas ekonomi, salah satunya konsumsi barang dan jasa. Kebutuhan fisiologis (makan, minum) sudah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi setiap harinya, dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, mahasiswa dihadapkan pada berbagai pilihan dan pertimbangan, mulai dari mencari tempat makan yang terjangkau hingga mengelola keuangan pribadi agar tetap bisa memenuhi kebutuhan pokok tanpa mengorbankan kebutuhan akademik lainnya.

Mahasiswa tergolong bukan angkatan kerja karena mahasiswa termasuk kelompok yang tidak bekerja/mencari kerja (pengangguran) ataupun kelompok yang sedang bekerja. Mahasiswa termasuk pada kelompok yang bersekolah dan penerima pendapatan sehingga mahasiswa tidak memiliki pendapatan sendiri. Pendapatan mahasiswa berasal dari uang saku dari orang tua dan beasiswa (jika penerima beasiswa). Uang saku adalah uang yang diterima dari orang tua setiap minggu atau setiap bulan sesuai dengan periode yang disepakati oleh orang tua dengan mahasiswa bersangkutan. Meskipun secara teoritis mahasiswa digolongkan bukan pekerja namun tidak sedikit mahasiswa yang bekerja paruh waktu di sela-sela waktu kuliah.

Sebagai mahasiswa tentu tidak lepas dari pengeluaran pribadi, mengelola keuangan pribadi adalah salah satu keterampilan yang krusial yang harus dikuasai demi stabilitas finansial selama masa studi. Pengeluaran mahasiswa cenderung dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan satu sama lain. Pertama yang paling umum adalah biaya hidup sehari-hari meliputi makan, minum, ongkos angkutan umum maupun biaya bahan bakar kendaraan pribadi. Selanjutnya yang sangat umum untuk anak perantauan adalah biaya tempat tinggal, sering sekali ini biaya tempat tinggal ini menjadi anggaran terbesar setiap bulannya bagi pengeluaran mahasiswa selama masa studi. Selanjutnya ada kebutuhan akademik seperti membeli buku, alat tulis, hingga biaya fotocopi dan cetak tugas. Selain itu, gaya hidup juga sangat berpengaruh pada pengeluaran mahasiswa seperti nongkrong di kafe, berbelanja pakaian hingga biaya langganan layanan *streaming*. Terakhir namun tak kalah penting adalah kebutuhan tak terduga seperti biaya kesehatan darurat atau perbaikan mendesak yang dapat muncul kapan saja.

Perilaku makan adalah istilah yang menggambarkan perilaku yang berkaitan dengan frekuensi makan, gaya makan, preferensi makan, dan pilihan makan. Pola makan merupakan perilaku yang penting yang dapat mempengaruhi status gizi. Pola makan suatu daerah dapat berubah berdasarkan banyak faktor atau perubahan kondisi setempat, antara lain faktor budaya, agama / kepercayaan, status sosial

ekonomi, hal yang disukai atau tidak disukai, rasa lapar, nafsu makan, kenyang, dan kesehatan. Pola makan biasanya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal / personal merupakan faktor permanen yang ada pada tubuh manusia, seperti preferensi makanan atau pilihan makanan dan citra tubuh. Faktor eksternal / lingkungan adalah yang berasal dari luar tubuh manusia, termasuk lingkungan sosial (seperti pengaruh teman) dan faktor lain (seperti daerah asal, tempat tinggal, dan sumber makanan) (Brown et al., 2013).

Mahasiswa pada umumnya setiap hari menghabiskan waktu setengah hari hingga satu hari penuh berada di lingkungan kampus, dengan aktivitas yang beragam. Mahasiswa dengan beragam aktivitas tersebut membutuhkan pemenuhan gizi melalui makanan yang dikonsumsi. Pemenuhan konsumsi mahasiswa tidak selalu dipenuhi oleh penyelenggaraan makanan di rumah, sehingga untuk memenuhi kebutuhan makanannya mahasiswa memilih makanan di luar rumah dengan cara jajan di kantin, warung, kedai makanan atau kafetaria di sekitar lingkungan kampus. Makanan jajanan yang tersedia baik di kantin, warung, kedai makanan atau kafetaria, berdasarkan jenisnya meliputi makanan jajanan jenis berat (meal) atau makanan utama merupakan makanan yang biasa dikonsumsi sehari-hari yang terdiri dari makanan pokok, lauk-pauk, dan sayuran dan makanan jajanan jenis ringan (snack) yaitu makanan yang sering disantap di luar waktu makanan utama.

Program studi statistika angkatan 2024 universitas negeri medan terdiri dari mahasiswa dengan latar belakang yang beragam baik dari sisi ekonomi, sosial maupun tingkat konsumsi. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana pola rata-rata pengeluaran makan siang mahasiswa pada kelompok ini agar dapat memberikan gambaran umum yang dapat digunakan dalam perencanaan kebutuhan hidup mahasiswa, serta sebagai data awal untuk kajian sosial ekonomi yang lebih luas.

Dalam penelitian ini digunakan teknik simple random sampling sebagai metode pengambilan sample untuk memperoleh data yang representatif dari populasi mahasiswa program studi statistika angkatan 2024 yang berjumlah 83 orang. Teknik ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sample, sehingga mampu meminimalisir bias dan menghasilkan estimasi rata-rata yang lebih objektif. Kami juga menggunakan rumus slovin dalam pengambilan sampelnya sehingga setelah diaplikasikan pada rumus tersebut kami memperoleh hasil sampelnya yaitu sebanyak 69 orang sebagai sample.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rata-rata pengeluaran makan siang mahasiswa program studi statistika angkatan 2024 Universitas Negeri Medan dengan menggunakan teknik simple random sampling. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran yang akurat mengenai kebiasaan pengeluaran mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan makan siang, serta menjadi referensi bagi mahasiswa, pihak kampus, maupun pihak lainnya yang terkait dalam merumuskan kebijakan atau keputusan yang relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami pola rata-rata pengeluaran makan siang mahasiswa program studi statistika angkatan 2024 universitas negeri medan. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku konsumsi mahasiswa terutama terkait keputusan mereka dalam mengalokasikan pengeluaran untuk makan siang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi statistika angkatan 2024 Universitas Negeri Medan yang berjumlah 83 orang. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah simple random sampling , yaitu teknik acak sederhana yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi bagian dari sample. Ukuran sample dapat dihitung menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 5%, Dengan rumus
$$= \frac{N}{1+N(e)^2}$$
 . Setelah diaplikasikan maka diperoleh hasilnya 69. Dengan demikian, jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 69 responden.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan beberapa wawancara langsung yang berisi pertanyaan terbuka dan tertutup kepada responden yang telah terpilih. Kuesioner dan wawancara langsung dirancang untuk menggali informasi mengenai rata-rata pengeluaran makan siang mahasiswa, tempat makan yang biasa dikunjungi, serta besaran pengeluaran makan siang dalam 3 hari terakhir.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengelompokkan, merangkum, dan menginterpretasikan data berdasarkan tema atau pola yang muncul dari jawaban para responden. Hasil analisis ini kemudian disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik sederhana untuk menggambarkan kecenderungan pengeluaran makan siang mahasiswa secara umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mean adalah nilai Rata-rata yang didapat dari hasil penjumlahan seluruh nilai dari masing-masing data, kemudian dibagi dengan banyaknya data yang ada. Rata-rata hitung atau Mean memiliki perhitungan dengan cara membagi jumlah nilai data dengan banyaknya data. Rata-rata hitung disebut dengan mean.

No	Nama Responden	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Total
1	Responden 1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 30.000,00
2	Responden 2	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 30.000,00
3	Responden 3	Rp 10.000,00	Rp 12.000,00	Rp -	Rp 22.000,00
4	Responden 4	Rp 13.000,00	Rp 10.000,00	Rp 15.000,00	Rp 38.000,00
5	Responden 5	Rp 12.000,00	Rp 12.000,00	Rp 12.000,00	Rp 36.000,00
6	Responden 6	Rp 18.000,00	Rp 12.000,00	Rp 20.000,00	Rp 50.000,00

7	Responden 7	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 30.000,00
8	Responden 8	Rp 12.000,00	Rp -	Rp -	Rp 12.000,00
9	Responden 9	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
10	Responden 10	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
11	Responden 11	Rp 20.000,00	Rp 20.000,00	Rp 20.000,00	Rp 60.000,00
12	Responden 12	Rp 12.000,00	Rp 15.000,00	Rp 13.000,00	Rp 40.000,00
13	Responden 13	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 30.000,00
14	Responden 14	Rp 15.000,00	Rp 12.000,00	Rp 13.000,00	Rp 40.000,00
15	Responden 15	Rp 12.000,00	Rp 10.000,00	Rp -	Rp 22.000,00
16	Responden 16	Rp -	Rp -	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
17	Responden 17	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 13.000,00	Rp 33.000,00
18	Responden 18	Rp -	Rp 15.000,00	Rp -	Rp 150.000,00
19	Responden 19	Rp 10.000,00	Rp 15.000,00		Rp 25.000,00
20	Responden 20	Rp 10.000,00	Rp -	Rp -	Rp 10.000,00
21	Responden 21	Rp 12.000,00	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00	Rp 37.000,00
22	Responden 22	Rp 13.000,00	Rp 13.000,00	Rp 13.000,00	Rp 39.000,00
23	Responden 23	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00	Rp 17.000,00	Rp 47.000,00
24	Responden 24	Rp 40.000,00	Rp 45.000,00	Rp 41.000,00	Rp 126.000,00
25	Responden 25	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
26	Responden 26	Rp 15.000,00	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 35.000,00
27	Responden 27	Rp 15.000,00	Rp 10.000,00	Rp -	Rp 25.000,00
28	Responden 28	Rp 30.000,00	Rp 30.000,00	Rp 30.000,00	Rp 60.000,00
29	Responden 29	Rp 13.000,00	Rp 10.000,00	Rp 12.000,00	Rp 35.000,00
30	Responden 30	Rp 10.000,00	Rp 12.000,00	Rp 15.000,00	Rp 37.000,00
31	Responden 31	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
32	Responden 32	Rp 22.000,00	Rp 20.000,00	Rp 22.000,00	Rp 64.000,00
33	Responden 33	Rp 12.000,00	Rp 12.000,00	Rp 12.000,00	Rp 36.000,00
34	Responden 34	Rp 13.000,00	Rp 15.000,00	Rp 14.000,00	Rp 42.000,00
35	Responden 35	Rp 20.000,00	Rp 20.000,00	Rp 20.000,00	Rp 60.000,00
36	Responden 36	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00	Rp 45.000,00
37	Responden 37	Rp -	Rp -	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00
38	Responden 38	Rp 15.000,00	Rp 18.000,00	Rp 15.000,00	Rp 48.000,00
39	Responden 39	Rp 10.000,00	Rp -	Rp 10.000,00	Rp 20.000,00
40	Responden 40	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 30.000,00
41	Responden 41	Rp 13.000,00	Rp 15.000,00	Rp 10.000,00	Rp 38.000,00
42	Responden 42	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 30.000,00
43	Responden 43	Rp 30.000,00	Rp 30.000,00	Rp 30.000,00	Rp 90.000,00

44	Responden 44	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00		Rp 20.000,00
45	Responden 45	Rp -	Rp 12.000,00	Rp 15.000,00	Rp 27.000,00
46	Responden 46	Rp 14.000,00	Rp -	Rp -	Rp 14.000,00
47	Responden 47	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 30.000,00
48	Responden 48	Rp -	Rp -	Rp 13.000,00	Rp 13.000,00
49	Responden 49	Rp -	Rp -	Rp -	-
50	Responden 50	Rp 20.000,00	Rp 20.000,00	Rp 20.000,00	Rp 60.000,00
51	Responden 51	Rp 12.000,00	Rp 13.000,00	Rp 12.000,00	Rp 37.000,00
52	Responden 52	Rp 16.000,00	Rp 20.000,00	Rp 18.000,00	Rp 54.000,00
53	Responden 53	Rp 20.000,00	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00	Rp 70.000,00
54	Responden 54	Rp 20.000,00	Rp 20.000,00	Rp 20.000,00	Rp 60.000,00
55	Responden 55	Rp 27.000,00	Rp 17.000,00	Rp 27.000,00	Rp 71.000,00
56	Responden 56	Rp 25.000,00	Rp 21.000,00	Rp 25.000,00	Rp 71.000,00
57	Responden 57	Rp 15.000,00	Rp 20.000,00	Rp 20.000,00	Rp 55.000,00
58	Responden 58	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 30.000,00
59	Responden 59	Rp -	Rp 13.000,00	Rp -	Rp 13.000,00
60	Responden 60	Rp 20.000,00	Rp 20.000,00	Rp 20.000,00	Rp 60.000,00
61	Responden 61	Rp 40.000,00	Rp 32.000,00	Rp 43.000,00	Rp 115.000,00
62	Responden 62	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 30.000,00
63	Responden 63	Rp 20.000,00	Rp 17.000,00	Rp 17.000,00	Rp 54.000,00
64	Responden 64	Rp 12.000,00	Rp 12.000,00	Rp 12.000,00	Rp 36.000,00
65	Responden 65	Rp 20.000,00	Rp 17.000,00	Rp 17.000,00	Rp 54.000,00
66	Responden 66	Rp 20.000,00	Rp 20.000,00	Rp 20.000,00	Rp 60.000,00
67	Responden 67	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00	Rp 15.000,00	Rp 45.000,00
68	Responden 68	Rp 13.000,00	Rp 13.000,00	Rp 13.000,00	Rp 39.000,00
69	Responden 69	Rp 15.000,00	Rp 20.000,00	Rp 15.000,00	Rp 50.000,00
Total					Rp 2.800.000,00

Jumlah sample : 69 orang

Total Pengeluaran : Rp 2.800.000,-

$$\text{Mean} = \frac{2.800.000}{69} = 40.580$$

Jadi, rata-rata pengeluaran makan siang mahasiswa dalam waktu 3 hari adalah sekitar Rp 40.000.

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Suatu alat pengukur dikatakan valid, apabila alat itu mengukur apa yang perlu diukur oleh alat tersebut

misalnya mengukur berat suatu benda dengan menggunakan timbangan. Berikut ini terdapat beberapa validitas menurut para ahli, terdiri atas:

1. Menurut Gronlund dan Linn (1990). Validitas adalah ketepatan interpretasi yang dibuat dari hasil pengukuran atau evaluasi.
2. Menurut Anastasi (1990), Validitas adalah ketepatan mengukur konstruk, menyangkut; “What the test measure and how well it does”.
3. Menurut Arikunto (1995), Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur.
4. Menurut Sukadji (2000), Validitas adalah derajat yang menyatakan suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur.
5. Menurut Azwar (2000), Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya.

Hasil Uji Validitas

Menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment terhadap 69 responden, diperoleh nilai korelasi antara masing-masing item pertanyaan dengan total skor.

Correlations

[DataSet0]

		Q01	Q02	Q03	Q04	Q05	Q06	Q07	Q08	Q09	TOTAL
Q01	Pearson Correlation	1	.443**	.187	-.146	.102	.094	.398**	.351**	.382**	.588**
	Sig. (2-tailed)		.000	.124	.232	.402	.440	.001	.003	.001	.000
N		69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Q02	Pearson Correlation	.443**	1	.255*	.086	.193	.362**	.522**	.187	.418**	.784**
	Sig. (2-tailed)			.000	.634	.484	.112	.002	.000	.125	.000
N		69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Q03	Pearson Correlation	.187	.255*	1	.300*	.201	.313**	.456**	.043	.176	.524**
	Sig. (2-tailed)		.124	.034		.012	.097	.009	.000	.727	.148
N		69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Q04	Pearson Correlation	-.146	.086	.300*	1	.352**	.098	.176	.030	.107	.327**
	Sig. (2-tailed)		.232	.484		.003	.421	.148	.810	.381	.006
N		69	69	69	69	69	69	69	69	69	69

Q05	Pearson Correlation	.102	.193	.201	.352**	1	.340*	.383*	.329*	.316*	.584**
	Sig. (2-tailed)	.402	.112	.097	.003		.004	.001	.006	.009	.000
N		69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Q06	Pearson Correlation	.094	.362**	.313**	.098	.340**	1	.247*	.239*	.091	.530**
	Sig. (2-tailed)	.440	.002	.009	.421	.004		.041	.048	.459	.000
N		69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Q07	Pearson Correlation	.398**	.522**	.456**	.176	.383**	.247*	1	.215	.578**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.148	.001	.041		.076	.000	.000
N		69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Q08	Pearson Correlation	.351**	.187	.043	.030	.329**	.239*	.215	1	.246*	.510**
	Sig. (2-tailed)	.003	.125	.727	.810	.006	.048	.076		.042	.000
N		69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Q09	Pearson Correlation	.382**	.418**	.176	.107	.316**	.091	.578**	.246*	1	.655**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.148	.381	.008	.459	.000	.042		.000
N		69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
TOTAL	Pearson Correlation	.588**	.784**	.524**	.327**	.584**	.530**	.770**	.510**	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	
N		69	69	69	69	69	69	69	69	69	69

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

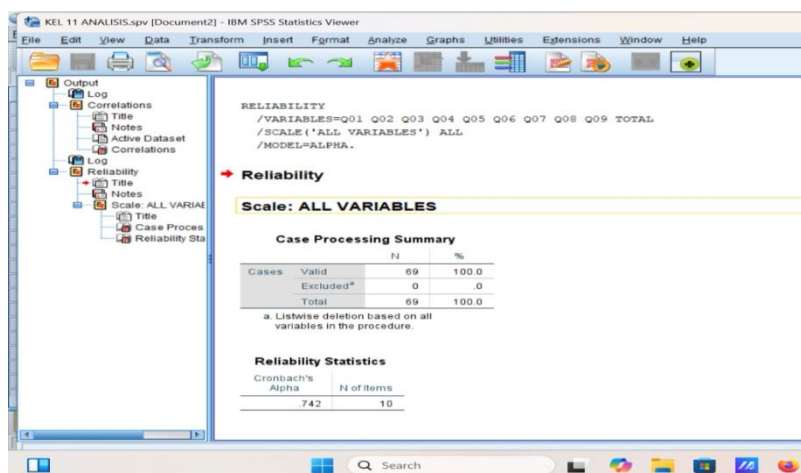
Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas tes adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.

Reliabilitas adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Koefisien tinggi berarti reliabilitas tinggi. Reliabilitas juga dianggap sebagai kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali – kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama – sama memegang peranan penting dalam waktu yang bersamaan.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa reliabilitas adalah tes untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap sama (konsisten, ajeg). Hasil pengukuran itu harus tetap sama (relative sama) jika pengukurannya diberikan pada subjek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, dan tempat yang berbeda pula. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi disebut alat ukur yang reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan software SPSS terhadap 69 responden.



Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, diperoleh nilai alpha sebesar 0,742. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan berada dalam kategori reliabel karena nilai $> 0,7$.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Statistika angkatan 2024 Universitas Negeri Medan menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran makan siang mahasiswa sangat beragam dan dipengaruhi oleh pilihan mereka untuk tempat makan, gaya hidup dan kemampuan finansialnya. Data yang dikumpulkan dari 69 orang yang dipilih secara acak menggunakan metode simple random sampling cukup untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan.

Sebagian besar mahasiswa menyisihkan uang untuk makan siang, dan biasanya memilih tempat makan disekitar kampus yang menawarkan makanan cepat saji atau warung nasi yang relative murah. Namun, masih ada beberapa mahasiswa yang mengeluarkan uang yang cukup banyak, biasanya karena kebiasaan makan diluar dengan menu yang lebih mahal atau karena tidak membawa bekal.

Mahasiswa dengan pengelolaan keuangan yang baik, frekuensi makan di luar, dan latar belakang ekonomi keluarga adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap besar kecilnya biaya makan siang mereka. Mahasiswa dengan pengelolaan keuangan yang baik cenderung lebih hemat dan selektif dalam memilih tempat makan, sedangkan mahasiswa yang kurang perhitungan dalam pengeluarannya akan cenderung lebih boros.

Studi ini menunjukkns bahwa mahasiswa harus lebih tahu tentang keadaan uang mereka, terutama tentang pengeluaran rutin seperti makan siang. Dengan mengetahui rata-rata pengeluaran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, diharapkan mahasiswa dapat lebih cerdas dalam mengelola keuangan mereka. Selain itu, temuan penelitian ini dapat digunakan kampus atau Lembaga terkait untuk mempertimbangkan program dukungan seperti kantin bersubsidi atau intruksi literasi keuangan bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown,J.E., Isaacs,J., Krinke, B., Lechtenberg,E., & Murtaugh,M.(2013). Nutrition Through the Life Cycle. Cengage Learning.
- Cing,M.T.G.C., & Annisa,R. (2023). Buku Ajar : Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Jilid 1. Purbalingga;Eureka Media Aksara.
- Samudro,A.B.P. (2024). Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi Maret 2024. Badan Pusat Statistik. Vol 28 (1).
- Tama,R.T. (2014). Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Untari,D.T.(2020). Buku Ajar Statistik 1. Banyumas : CV Pena Persada.
- Widodo,S., Ladyani,F., Asrianto,L.O., Rusdi., Khairunnisa., Lestari,S.M.P., Wijayanti,D.R., Devriani,A., Hidayat,A., Dalfian., Nurcahyati,S., Sjahriani,T., Armi., Widya,N., & Gogayah.(2023). Buku Ajar Metode Penelitian. Pangkal Pinang : CV Science Techno Direct
- Wurangian,F.D., Engka,D., & Sumual,J. (20XX). Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi Yang Kost di Kota Manado. Universitas Sam Ratulangi.